



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa berkomunikasi, manusia tidak dapat berinteraksi satu dengan yang lain. Komunikasi dapat terjadi apabila seseorang melakukan pertukaran makna kepada yang lain melalui simbol atau dengan tindakan aksi dan reaksi (Yasir 2020:2). Aksi dan reaksi antar sesama manusia ini disebut dengan tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara verbal (kata-kata) maupun non- verbal (gerak dan simbol).

Era teknologi saat ini memungkinkan informasi tersebar dengan cepat ke masyarakat luas. Manusia terhubung satu dengan yang lain melalui sebuah media. Dalam ilmu komunikasi, fenomena atau proses tersebut dikenal dengan istilah *mass communication* (komunikasi massa). Komunikasi massa menggunakan media, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga. (Yasir 2020:143). Komunikasi ini tentunya berbeda dengan komunikasi intrapersonal yang hanya ditujukan untuk satu orang saja, melainkan ditujukan kepada masyarakat luas (Romli 2020:9).

Selain media cetak dan elektronik, media *online* turut berperan pula dalam penyampaian informasi kepada publik. Media online secara teknis adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia, termasuk portal situs (Romli 2018:34). Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* yang didefinisikan sebagai peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan ke internet. Ketersediaan berbagai informasi di internet membuat publik lebih banyak mengakses informasi yang diinginkan melalui media *online*. Tidak hanya publik, berbagai perusahaan atau instansi memanfaatkan media *online* sebagai sarana untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan atau instansi tersebut. Melalui publikasi, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai institusi atau lembaga tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan dalam membangun serta menjaga citra perusahaan atau instansi yang baik di mata publik.

Sebuah institusi atau lembaga dapat memublikasikan informasi tersebut dalam berbagai bentuk tulisan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Publikasi siaran pers menjadi sebuah strategi yang digunakan sebuah institusi atau lembaga dalam menjaga citra dan nama baik. *Press release* atau yang dikenal dengan siaran pers merupakan salah satu produk tulisan yang paling banyak dibuat oleh praktisi Hubungan Masyarakat (Humas). Siaran pers memuat informasi tentang kegiatan sebuah organisasi (Kriyantono 2008:138). Siaran pers tersebut pastinya bersifat menguntungkan bagi nama baik sebuah institusi atau lembaga. Siaran pers tersebut nantinya dapat dipublikasikan melalui media internal maupun media eksternal institusi atau lembaga.

Berdiri sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi di Indonesia, Institut Pertanian Bogor (IPB) giat dalam menyebarkan informasi berupa siaran pers melalui berbagai media, baik internal maupun eksternal institusi. Menanggapi perkembangan teknologi saat ini, publikasi siaran pers tersebut dilakukan melalui media *online*. Publik dapat menikmati siaran pers dengan cakupan informasi seputar IPB melalui berbagai media internal IPB. IPB mempunyai beberapa media



informasi *online* salah satunya buletin digital IPB Today. Publikasi siaran pers ini merupakan hal yang penting dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan, penelitian, hingga inovasi sivitas akademika IPB.

Bagian Humas bernaung di bawah Biro Komunikasi IPB sebagai garda terdepan dalam melaksanakan tugas publikasi informasi dan pengelolaan media institusi. Humas IPB memiliki beberapa divisi dimana mempunyai fokus tugas yang berbeda-beda dalam melaksanakan tugasnya. Divisi Siaran Pers merupakan salah satu divisi dengan fokus utama pada kegiatan peliputan dan penulisan siaran pers.

Kegiatan peliputan menghasilkan siaran pers yang nantinya akan dimuat ke beberapa media, salah satunya IPB Today. Menulis sebuah siaran pers tidak bisa sembarangan, harus memperhatikan ketentuan penulisan. Siaran pers tersebut dihasilkan melalui kerja seorang reporter humas. Artinya, dibutuhkan peran seorang reporter dalam melahirkan sebuah siaran pers yang nantinya akan dipublikasikan dan dinikmati oleh publik. Reporter Humas IPB memiliki peran penting dalam proses produksi dan publikasi siaran pers, mulai dari persiapan liputan hingga hasil dari liputan tersebut (siaran pers) dipublikasikan di IPB Today.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi dan publikasi siaran pers di IPB Today?
- 2) Bagaimana peran reporter Humas IPB dalam produksi dan publikasi siaran pers di IPB Today?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi reporter Humas IPB dalam produksi dan publikasi siaran pers di IPB Today?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan produksi dan publikasi siaran pers di IPB Today.
- 2) Menjelaskan peran reporter Humas IPB dalam produksi dan publikasi siaran pers di IPB Today.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dihadapi reporter Humas IPB dalam produksi dan publikasi siaran pers di IPB Today.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data dilakukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Biro Komunikasi Institut Pertanian Bogor yang beralamat di Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 1-2, Kampus IPB Dramaga, Bogor. Kegiatan PKL dilaksanakan secara daring yang berlangsung selama 40 hari, terhitung dari tanggal